

Perlombaan permainan anak-anak membentuk karakter dalam rangka peringatan hari kemerdekaan republik indonesia

Berty Sadipun, Aschari Senjahari Rawe, Maria Finsensia Ansel, Geryani Suryo Moang Kala

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Flores, Indonesia

Penulis korespondensi : Aschari Senjahari Rawe

E-mail : Email ascharisenjaharirawe

Diterima: 26 Maret 2026 | Direvisi: 17 April 2026 | Disetujui: 17 April 2026 | Online: 30 April 2026

© Penulis 2026

Abstrak

Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan rasa kebersamaan, kepedulian sosial, dan semangat nasionalisme di kalangan anak-anak melalui perlombaan tradisional dalam rangka memperingati Hari Kemerdekaan Indonesia pada tanggal 17 Agustus. Kegiatan dilaksanakan di lingkungan tercipta keakraban antarwarga. tujuan khusus pengabdian masyarakat melalui kegiatan perlombaan permainan anak-anak pada perayaan Hari Kemerdekaan Indonesia di RT 04 RW 05 kelurahan paupire kecamatan Ende Tengah Kabupaten Ende Flores Nusa Tenggara Timur, melibatkan masyarakat setempat dengan melibatkan anak-anak usia 5–12 tahun. Perlombaan yang diselenggarakan meliputi lomba balap karung, tarik tambang, makan kerupuk, dan estafet air, yang dirancang untuk melatih kerja sama tim, sportifitas, dan keceriaan. Metode pelaksanaan kegiatan ini melibatkan perencanaan lomba, pembagian kelompok peserta, pelaksanaan lomba, serta pemberian penghargaan dan apresiasi kepada pemenang. Hasil kegiatan menunjukkan tingginya antusiasme anak-anak dan orang tua, terciptanya suasana kebersamaan, serta meningkatnya rasa cinta tanah air melalui kegiatan yang edukatif dan menyenangkan. Kegiatan ini diharapkan dapat menjadi model kegiatan pengabdian masyarakat yang memadukan nilai pendidikan karakter dan budaya lokal dalam rangka memperingati hari kemerdekaan.

Kata kunci: perlombaan; karekter; nasionalisme

Abstract

social, and the spirit of nationalism among children through traditional competitions in commemoration of Indonesian Independence Day on August 17th. The activities were carried out in an environment that created familiarity between residents. The specific purpose of community service through children's game competitions at the celebration of Indonesian Independence Day in RT 04 RW 05, Paupire Village, Ende Tengah District, Ende Regency, Flores, East Nusa Tenggara, involving the local community by involving children aged 5–12 years. The competitions held included sack races, tug-of-war, cracker eating, and water relays, which were designed to train teamwork, sportsmanship, and joy. The method of implementing this activity involved planning the competition, dividing participant groups, implementing the competition, and giving awards and appreciation to the winners. The results of the activity showed the high enthusiasm of children and parents, the creation of an atmosphere of togetherness, and an increased sense of love for the homeland through educational and fun activities. This activity is expected to become a model for community service activities that combine character education values and local culture in commemoration of independence day.

Keywords: competition; character; nationalism

PENDAHULUAN

Peringatan Hari Kemerdekaan Indonesia merupakan momentum penting bagi seluruh masyarakat Indonesia untuk mengenang jasa para pahlawan serta menumbuhkan semangat nasionalisme dan persatuan. Salah satu bentuk perayaan yang umum dilakukan di berbagai daerah adalah penyelenggaraan perlombaan yang melibatkan partisipasi aktif masyarakat. di RT 04 RW 05 kelurahan paupire kecamatan Ende Tengah Kabupaten Ende Flores Nusa Tenggara Timur Kegiatan perlombaan 17 Agustus tidak hanya bersifat hiburan, tetapi juga memiliki nilai sosial yang tinggi, seperti mempererat hubungan antarwarga, meningkatkan rasa kebersamaan, serta menumbuhkan sikap sportivitas dan gotong royong. Namun, di era modern saat ini, partisipasi masyarakat dalam kegiatan kolektif cenderung menurun akibat kesibukan individu dan pengaruh teknologi.(Juwana, 2023)Diperlukan adanya kegiatan pengabdian masyarakat yang mampu menghidupkan kembali semangat kebersamaan melalui penyelenggaraan perlombaan 17 Agustus yang kreatif, edukatif, dan inklusif. Melalui kegiatan ini, diharapkan masyarakat dapat kembali merasakan nilai-nilai persatuan serta meningkatkan kepedulian sosial antarwarga. di RT 04 RW 05 kelurahan paupire kecamatan Ende Tengah Kabupaten Ende Flores Nusa Tenggara Timur.(Fathony et al., 2023) Pelaksanaan pengabdian masyarakat dalam bentuk perlombaan 17 Agustus menjadi salah satu upaya strategis untuk memperkuat kohesi sosial sekaligus melestarikan tradisi perayaan kemerdekaan di lingkungan masyarakat. Tujuan pengabdian masyarakat melalui kegiatan perlombaan permainan anak-anak pada perayaan Hari Kemerdekaan Indonesia di RT 04 RW 05 kelurahan paupire kecamatan Ende Tengah Kabupaten Ende Flores Nusa Tenggara Timur, meliputi beberapa hal berikut Menumbuhkan rasa cinta tanah air Anak-anak diperkenalkan pada makna kemerdekaan sehingga tumbuh rasa bangga dan nasionalisme sejak dini. Melestarikan permainan tradisional (Day et al., 2025)

Kegiatan lomba Melestarikan permainan tradisional diadakan oleh Dosen PGSD Universitas Flores dan Kepala Lingkungan Paupire RW 04 dan RT 05 menyelenggarakan perlombaan permainan Tradisional untuk anak anak usia dini dan seperti balap karung, makan kerupuk, atau tarik tambang,lomba gigit sendok.dsepak ola menggunakan topeng membantu menjaga budaya lokal agar tidak hilang. Meningkatkan kebersamaan dan gotong royong Melalui interaksi dalam lomba, anak-anak belajar bekerja sama, saling mendukung, dan membangun solidaritas Mengembangkan karakter positif Anak-anak dilatih untuk sportif, jujur, disiplin, dan menerima kemenangan maupun kekalahan dengan baik. Memberikan hiburan edukatif .

Kegiatan ini menjadi sarana rekreasi yang menyenangkan sekaligus mendidik di lingkungan masyarakat. (Sazali et al., 2025) Mempererat hubungan sosial masyarakat Orang tua, panitia, dan warga sekitar tercipta keakraban antarwarga. tujuan khusus pengabdian masyarakat melalui kegiatan perlombaan permainan anak-anak pada perayaan Hari Kemerdekaan Indonesia di RT 04 RW 05 kelurahan paupire kecamatan Ende Tengah Kabupaten Ende Flores Nusa Tenggara Timur ikut terlibat sehingga tercipta keakraban antarwarga. tujuan khusus pengabdian masyarakat melalui kegiatan perlombaan permainan anak-anak pada perayaan Hari Kemerdekaan Indonesia di RT 04 RW 05 kelurahan paupire kecamatan Ende Tengah Kabupaten Ende Flores Nusa Tenggara Timur, Menanamkan nilai nasionalisme sejak dini Membentuk rasa cinta tanah air dan kebanggaan terhadap bangsa Indonesia melalui partisipasi aktif anak-anak dalam perayaan kemerdekaan.Melestarikan permainan tradisional Mengenalkan dan menjaga keberlanjutan permainan anak-anak khas Indonesia agar tidak tergerus oleh perkembangan teknologi modern. Mengembangkan karakter dan sportivitas Melatih kejujuran, kerja sama, disiplin, dan sikap sportif melalui kompetisi yang sehat dan menyenangkan.Meningkatkan interaksi sosial anak Mendorong anak-anak untuk berinteraksi, bekerja sama, dan membangun persahabatan di lingkungan masyarakat. Menciptakan suasana kebersamaan di masyarakat Mempererat hubungan antara anak-anak, orang tua, dan warga sekitar melalui kegiatan yang partisipatif dan inklusif. Mengembangkan potensi dan kreativitas anak Memberikan ruang bagi anak-anak untuk mengekspresikan diri, berkompetisi secara positif, dan menunjukkan kemampuan mereka. Mendorong partisipasi aktif masyarakat dalam kegiatan sosialMengajak warga untuk terlibat dalam perencanaan dan pelaksanaan kegiatan sebagai bentuk penguatan gotong royong.(Juliasti et al., 2020). Permasalahan Perkembangan zaman dan kemajuan teknologi membawa perubahan signifikan

Perlombaan permainan anak anak membentuk karakter dalam rangka peringatan hari kemerdekaan republik indonesia

terhadap pola perilaku anak-anak, khususnya siswa sekolah dasar. Aktivitas fisik dan interaksi sosial tradisional mulai tergeser oleh penggunaan gawai dan permainan digital. Hal ini berdampak pada menurunnya minat anak terhadap permainan tradisional serta berkurangnya kesempatan untuk mengembangkan nilai-nilai karakter seperti kerja sama, sportivitas, dan disiplin. Di sisi lain, momentum peringatan Hari Kemerdekaan Republik Indonesia sering kali belum dimanfaatkan secara optimal sebagai sarana edukatif untuk menanamkan nilai-nilai kebangsaan dan karakter positif melalui kegiatan yang menyenangkan dan bermakna bagi anak-anak.

Studi Literatur Relevan Berbagai penelitian dan kegiatan pengabdian masyarakat menunjukkan bahwa permainan tradisional memiliki peran penting dalam pembentukan karakter anak. Studi dalam bidang pendidikan anak menunjukkan bahwa permainan seperti lomba tarik tambang, balap karung, dan permainan kelompok lainnya mampu meningkatkan kerja sama tim, rasa tanggung jawab, serta keterampilan sosial. Selain itu, hasil pengabdian masyarakat di beberapa sekolah dasar menunjukkan bahwa kegiatan berbasis permainan tradisional dapat meningkatkan partisipasi aktif siswa serta memperkuat nilai-nilai nasionalisme. Penelitian lain juga menegaskan bahwa pembelajaran berbasis aktivitas (*experiential learning*) lebih efektif dalam menanamkan karakter dibandingkan metode pembelajaran konvensional. Dengan demikian, integrasi permainan tradisional dalam kegiatan peringatan Hari Kemerdekaan menjadi salah satu strategi yang relevan dan efektif dalam pendidikan karakter anak.

Permasalahan Mitra Sasaran masyarakat orang tua dan minat anak-anak di RT 04 RW 05 kelurahan paupire kecamatan Ende Tengah Kabupaten Ende Flores Nusa Tenggara Timur Kegiatan perlombaan 17 Agustus, menghadapi beberapa permasalahan, antara lain Rendahnya minat terhadap permainan tradisional akibat dominasi permainan digital. Kurangnya kegiatan yang mendorong interaksi sosial dan kerja sama antar siswa. Minimnya pemanfaatan kegiatan peringatan Hari Kemerdekaan sebagai media pembelajaran karakter. Belum optimalnya peran sekolah atau lingkungan dalam mengintegrasikan nilai-nilai kebangsaan melalui aktivitas yang menyenangkan. Permasalahan ini berdampak pada kurang berkembangnya karakter positif seperti sportivitas, disiplin, kebersamaan, dan rasa cinta tanah air pada anak-anak.

Tujuan dari kegiatan Menghidupkan kembali minat anak-anak dan dorongan orang tua di RT 04 RW 05 kelurahan paupire kecamatan Ende Tengah Kabupaten Ende Flores Nusa Tenggara Timur Kegiatan perlombaan 17 Agustus terhadap permainan dan perlombaan tradisional yang diikuti anak-anak sebanyak oleh sekitar 62 orang anak-anak dari berbagai usia (6–12 tahun). sebagai bagian dari budaya bangsa. Menanamkan dan memperkuat nilai-nilai karakter seperti kerja sama, sportivitas, disiplin, tanggung jawab, dan kejujuran melalui kegiatan lomba, Memanfaatkan momentum peringatan Hari Kemerdekaan Republik Indonesia sebagai sarana edukatif yang menyenangkan dan bermakna, Mendorong partisipasi aktif siswa dalam kegiatan yang membangun rasa kebersamaan dan nasionalisme. Melalui kegiatan perlombaan tradisional ini, diharapkan terbentuk karakter anak yang tidak hanya aktif secara fisik, tetapi juga memiliki nilai-nilai kebangsaan yang kuat serta mampu berinteraksi secara positif dalam lingkungan sosialnya.

METODE

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat kegiatan perlombaan permainan anak-anak pada perayaan Hari Kemerdekaan Indonesia di RT 04 RW 05 kelurahan paupire kecamatan Ende Tengah Kabupaten Ende Flores Nusa Tenggara Timur ini menggunakan beberapa Pendekatan Partisipatif Melibatkan anak-anak, orang tua, dan masyarakat secara aktif dalam seluruh rangkaian kegiatan, sehingga setiap peserta Peserta Kegiatan ini diikuti oleh sekitar 52 anak-anak dari berbagai usia (6–12 tahun). Tingkat partisipasi cukup tinggi karena antusiasme masyarakat yang mendukung kegiatan ini, baik dari sisi peserta maupun orang tua. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan semacam ini efektif dalam melibatkan komunitas lokal. memiliki peran dalam penyelenggaraan acara. (Fahrudin & Agustin, 2025) Pendekatan Edukatif Memberikan pembelajaran mengenai nilai sportivitas, kerja sama, serta menumbuhkan rasa cinta tanah air melalui perlombaan dan kegiatan interaktif. Pendekatan

Perlombaan permainan anak-anak membentuk karakter dalam rangka peringatan hari kemerdekaan republik indonesia

Rekreatif Menciptakan suasana yang menyenangkan, penuh kebersamaan, dan mempererat hubungan sosial antarwarga. Tahapan Pelaksanaan kegiatan terbagi menjadi tiga tahap utama:

Tahap Persiapan meliputi Koordinasi dengan ketua RT/RW atau panitia setempat. Penentuan jenis perlombaan yang akan dilaksanakan, misalnya balap karung, makan kerupuk, dan tarik tambang. Penetapan waktu dan lokasi kegiatan Persiapan sarana dan prasarana perlombaan serta hadiah. Sosialisasi kegiatan perlombaan permainan anak-anak pada perayaan Hari Kemerdekaan Indonesia di RT 04 RW 05 kelurahan paupire kecamatan Ende Tengah Kabupaten Ende Flores Nusa Tenggara Timur kepada masyarakat melalui pengumuman dilingkungan RT dan RW atau media informasi di Wa Goup, FB dan Instagram

Tahap pelaksanaan kegiatan meliputi Registrasi peserta lomba (anak-anak). Pembukaan acara, termasuk sambutan dan doa. Pelaksanaan berbagai jenis perlombaan tradisional. tradisional yang diikuti anak-anak sebanyak oleh sekitar 62 orang anak-anak dari berbagai usia (6–12 tahun). Penilaian oleh panitia atau juri. Pembagian hadiah kepada para pemenang pada kegiatan perlombaan permainan anak-anak pada perayaan Hari Kemerdekaan Indonesia di RT 04 RW 05 kelurahan paupire kecamatan Ende Tengah Kabupaten Ende Flores Nusa Tenggara Timur.

Tahap Evaluasi kegiatan dilakukan untuk menilai keberhasilan pelaksanaan, dengan langkah-langkah menggunakan tahapan observasi dan wawancara kepada orang tua untuk mendapatkan hasil dan mengidentifikasi kelancaran pelaksanaan kegiatan. Mengumpulkan masukan dari peserta dan masyarakat. Menyusun laporan kegiatan sebagai bentuk pertanggung jawaban diakhir kegiatan perlombaan di kegiatan perlombaan permainan anak-anak pada perayaan Hari Kemerdekaan Indonesia di RT 04 RW 05 kelurahan paupire kecamatan Ende Tengah Kabupaten Ende Flores Nusa Tenggara Timur.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi Observasi Mengamati tingkat partisipasi dan antusiasme peserta selama kegiatan. Wawancara dilakukan secara singkat kepada peserta dan orang tua untuk mendapatkan masukan. Dokumentasi Mengambil foto dan video sebagai bukti pelaksanaan kegiatan. Indikator Keberhasilan kegiatan diukur melalui indikator Tingkat partisipasi anak-anak yang tinggi Kegiatan berjalan lancar dan tertib Terjalannya kebersamaan antarwarga Meningkatnya pemahaman anak-anak terhadap nilai sportivitas dan kerja sama Luar yang diharapkan dari kegiatan ini antara lain Terselenggaranya perlombaan dalam rangka peringatan Hari Kemerdekaan dengan baik Tersedianya dokumentasi kegiatan berupa foto dan video Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan meningkatkan rasa kebersamaan, kepedulian sosial, dan semangat nasionalisme anak-anak melalui perlombaan tradisional dalam rangka Hari Kemerdekaan Indonesia, 17 Agustus. (Bonita Amalia*1, Nurkholis2, 2019) Kegiatan dilaksanakan di lingkungan masyarakat setempat dengan peserta usia 5–12 tahun. Perlombaan meliputi balap karung, tarik tambang, makan kerupuk, dan estafet air, yang melatih kerja sama tim, sportivitas, dan keceriaan. Pelaksanaan meliputi perencanaan, pembagian kelompok, lomba, dan pemberian penghargaan. Hasil menunjukkan tingginya antusiasme anak-anak dan orang tua serta meningkatnya rasa cinta tanah air. Kegiatan ini diharapkan menjadi model pengabdian masyarakat yang memadukan pendidikan karakter dan budaya lokal. tercipta keakraban antarwarga. tujuan khusus pengabdian masyarakat melalui kegiatan perlombaan permainan anak-anak pada perayaan Hari Kemerdekaan Indonesia di RT 04 RW 05 kelurahan paupire kecamatan Ende Tengah Kabupaten Ende Flores Nusa Tenggara Timur. (Ariyanto et al., 2020)

Tahap Persiapan meliputi persiapan rangkaian kegiatan perlombaan anak-anak dalam rangka memperingati Hari Kemerdekaan Republik Indonesia dilaksanakan di RT 04, RW05 Kelurahan Paupire Kecamatan Ende Tengah Kabupaten Ende Flores Nusa Tenggara Timur dengan tujuan utama untuk menumbuhkan semangat nasionalisme, kerja sama, sportivitas, dan kreativitas anak-anak di lingkungan masyarakat. pembahasan hasil kegiatan antara lain Partisipasi Peserta Kegiatan ini diikuti oleh sekitar 62 orang anak-anak dari berbagai usia (6–12 tahun). Tingkat partisipasi cukup tinggi karena

Perlombaan permainan anak-anak membentuk karakter dalam rangka peringatan hari kemerdekaan republik Indonesia

antusiasme masyarakat yang mendukung kegiatan ini, baik dari sisi peserta maupun orang tua. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan semacam ini efektif dalam melibatkan komunitas lokal.



Gambar 1. Pertemuan Tahap Persiapan menentukan kesepakatan mata Lomba untuk Anak anak di RT 04,RW05 Kelurahan Paupire Kecamatan Ende Tengah Kabuapten Ende Flores Nusa Tenggara Timur.

Pelaksanaan Kegiatan di RT 04,RW05 Kelurahan Paupire Kecamatan Ende Tengah Kabuapten Ende Flores Nusa Tenggara Timur Jenis Lomba dan Kreativitas Anak Lomba yang diselenggarakan meliputi lomba balap karung, makan kerupuk, tarik tambang, dan lomba menggambar bertema kemerdekaan. Hasilnya menunjukkan bahwa anak-anak mampu mengekspresikan kreativitas dan kemampuan motorik mereka dengan baik. Misalnya, pada lomba menggambar, beberapa anak mampu membuat gambar yang menarik dengan tema kemerdekaan yang sesuai. (Rawe et al., 2025). Nilai Sosial dan Pendidikan Selain aspek hiburan, kegiatan ini juga memberikan pembelajaran sosial kepada anak-anak. Mereka belajar tentang sportivitas, kedisiplinan, dan kerja sama tim, terutama dalam lomba tarik tambang dan balap karung kelompok. lomba Makan Kerupuk. lomba tendang bola menggunakan tutupan kerucut, gigi sendok menggunakan kelereng Ini sesuai dengan tujuan pengabdian masyarakat yang tidak hanya bersifat rekreatif tetapi juga edukatif. Dampak terhadap Masyarakat Kegiatan ini menciptakan suasana kebersamaan dan keakraban antarwarga. Orang tua dan anak-anak terlibat aktif, sehingga memperkuat hubungan sosial dan menumbuhkan rasa memiliki terhadap lingkungan sekitar. Hal ini menjadi indikator bahwa kegiatan pengabdian masyarakat berhasil meningkatkan kualitas interaksi sosial.



Gambar 1. Lomba balap karung kelompok dan lomba Makan Kerupuk

Perlombaan permainan anak anak membentuk karakter dalam rangka peringatan hari kemerdekaan republik indonesia



Gambar 3. Lomba tendang bola menggunakan tutupan kerucut; gigi sendok menggunakan kelereng untuk Anak-anak di RT 04 RW05 Kelurahan Paupire Kecamatan Ende Tengah Kabupaten Ende Flores Nusa Tenggara Timur

Evaluasi dan Rekomendasi Beberapa hal yang perlu diperbaiki untuk kegiatan selanjutnya antara lain: Penambahan jumlah panitia agar pengawasan lomba lebih maksimal. Penyediaan hadiah yang lebih bervariasi untuk memotivasi peserta. Penjadwalan kegiatan agar tidak bertabrakan dengan jam sekolah atau kegiatan rutin masyarakat. Secara keseluruhan, kegiatan perlombaan anak-anak ini berhasil mencapai tujuan pengabdian masyarakat, yaitu mempererat hubungan sosial, menanamkan nilai-nilai kebangsaan, dan memberikan pengalaman edukatif serta rekreatif bagi anak-anak. (Rawe, 2025) menggambarkan suasana positif dan semangat nasionalisme anak-anak dalam rangka peringatan Hari Kemerdekaan Republik Indonesia. Beberapa poin penting dari kalimat tersebut: Konteks acara – Perlombaan diadakan dalam rangka Hari Kemerdekaan Republik Indonesia, perayaan Indonesia, dan perlombaan diselenggarakan sebagai bagian dari rangkaian kegiatan memperingati Hari Kemerdekaan setiap tanggal 17 Agustus. Biasanya konteks seperti ini melibatkan Tema Nasional: Semangat persatuan, patriotisme, dan cinta tanah air. Jenis Perlombaan: Perlombaan tradisional khas 17 Agustus seperti lomba balap karung, tarik tambang, makan kerupuk, atau lomba kreatifitas warga. Tujuan meningkatkan kebersamaan antarwarga, menghidupkan tradisi lokal, dan menumbuhkan rasa bangga terhadap negara. Peserta: Bisa melibatkan anak-anak, remaja, maupun dewasa dari lingkungan masyarakat setempat. Partisipan – Anak-anak menjadi fokus utama, menunjukkan keterlibatan generasi muda. Suasana – Ada antusiasme tinggi, yang menandakan kegembiraan dan semangat dalam kegiatan tersebut. Nilai sosial – Kegiatan ini juga membangun rasa kebersamaan, sportivitas, dan cinta tanah air sejak dini. (Rawe.A.S.Y.Nono.BS., 2021)

SIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pengabdian masyarakat kolaborasi Dosen dan Pemerintah Lingkungan yang dilaksanakan Kegiatan di RT 04, RW 05 Kelurahan Paupire Kecamatan Ende Tengah Kabupaten Ende Flores Nusa Tenggara Timur melalui perlombaan permainan tradisional seperti tarik tambang, makan kerupuk, dan lomba gigi sendok dengan kelereng dalam rangka memperingati Hari Ulang Tahun Republik Indonesia berjalan dengan lancar dan penuh antusiasme. Partisipasi masyarakat dari berbagai kalangan menunjukkan tingginya semangat kebersamaan dan rasa nasionalisme.

Perlombaan permainan anak-anak membentuk karakter dalam rangka peringatan hari kemerdekaan republik Indonesia

Melalui kegiatan ini, nilai-nilai gotong royong, kerja sama, sportivitas, serta pelestarian budaya permainan tradisional dapat ditanamkan dan diperkuat di tengah masyarakat. Selain itu, kegiatan di RT 04, RW 05 Kelurahan Paupire Kecamatan Ende Tengah Kabuapten Ende Flores Nusa Tenggara Timur juga menjadi sarana hiburan yang positif serta mempererat hubungan sosial antar warga. Dengan demikian, kegiatan pengabdian masyarakat ini memberikan dampak yang baik dalam meningkatkan kebersamaan, memperkuat identitas budaya lokal, serta menumbuhkan rasa cinta tanah air dalam suasana yang menyenangkan dan penuh makna.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih terutama ditujukan kepada pemberi dana pengabdian atau donatur. Ucapan terimakasih dapat juga disampaikan kepada pihak-pihak yang membantu pelaksanaan kegiatan pengabdian. di RT 04, RW 05 Kelurahan Paupire Kecamatan Ende Tengah Kabuapten Ende Flores Nusa Tenggara

DAFTAR RUJUKAN

- Ariyanto, S. V., Hari, N. H., & Yunanto, F. (2020). PKM Memanfaatkan Bahan Sederhana dan Sampah Sebagai Alat Peraga untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA. *Jurnal Publikasi Pendidikan*, 10, 271–277.
- Bonita Amalia*1, Nurkholis2, S. S. (2019). *Physical and psychological performance factors of petanque sport*. 4(2), 309–317.
- Day, I., Titawati, T., Ardika, G. T., & Loilewen, A. F. (2025). *PEMBENAHAN DUSUN SEBAGAI BENTUK ANTUSIAS MASYARAKAT DALAM MENYAMBUT HARI KEMERDEKAAN INDONESIA 17 AGUSTUS [Village Improvement As A Form Of Community Enthusiasm In Welcoming Indonesian*. 79–84.
- Fahrudin, F., & Agustin, A. (2025). *Pendampingan Lomba Cipta Puisi SMP Negeri 3 Tugu dalam Rangka Kegiatan Bulan Bahasa di STKIP PGRI Trenggalek Tahun 2024*.
- Fathony, F. N., T, M. K. Y., Ariandini, R., Timur, K. C., Selatan, K. T., Timur, K. C., Selatan, K. T., Timur, K. C., & Selatan, K. T. (2023). *MEMPERINGATI HARI KEMERDEKAAN REPUBLIK INDONESIA KE-78 DI SDN BAKTI JAYA*.
- Juliasti, E., Kuswari, M., Nutrisionis, A., & Indonesia, K. (2020). *GIZI SEIMBANG MENINGKATKAN KEBUGARAN PADA ANAK SEKOLAH*. 5, 22–29.
- Juwana, I. (2023). Kegiatan Lomba Kreativitas dalam rangka HUT RI ke 78 untuk siswa-siswi Sekolah Rabbani Bandung. *INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKA*.
- Rawe.A.S.Y.Nono.BS. (2021). PROMOSI OLAHRAGA TINJU ADAT ETU SEBAGAI PARIWISATA TAHUNAN DI KECAMATAN BOAWAE KABUPATEN NAGEKEO. *Gelombang Olahraga: Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga*, 4(Juni), 174–185. <https://doi.org/https://doi.org/10.31539/jpjo.v4i2.1576>
- Rawe, A. S. (2025). PENINGKATAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK MELALUI PENDEKATAN TEMATIK DI KELAS III SD INPRES PAUPANDA III KABUPATEN ENDE Aschari. *Jurnal PRIMED: Primary Education Journal Atau Jurnal Ke-Sdan*, 5(2), 770–778.
- Rawe, A. S., Sadipun, B., & Ja, E. E. (2025). *PKm sosialisasi peningkatan peran Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di Sekolah Dasar Ndetundora II Kabupaten Ende*. 9, 1361–1369.
- Sazali, A., Supar, E. E., Fauzi, Y. E., Ahdyani, R., & Priyanto, J. (2025). *Edukasi pencegahan diare dan pembuatan hand sanitizer di panti asuhan Ar- Risalah Banjarmasin*. 8, 1–9.